DAMPAK PENDIDIKAN MULTIKULTURAL TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL

Laila Khansa' Muzaimah[1], Andhiara Navira Recha[2], Suparmi[3]
Universitas Sebelas Maret
lailakhansamuzaimah@student.uns.ac.id; andhiarach@student.uns.ac.id

Abstract

This research aims to understand the impact of multicultural education on students' social attitudes in the digital era. The method used by the author in this research is Literature Review. With the stages of identifying, reviewing, and interpreting research. The Literature Review article uses publications from 2020-2024 which can be accessed via Google Scholar. Then a literature review is carried out to find related research. The research results show that students involved in multicultural education programs tend to show higher levels of empathy and better social skills, which are very necessary especially in today's era. Thus, this research recommends the importance of continuous training for educators and increased collaboration between schools, families, and communities to support the success of multicultural education. Through this joint effort, it is hoped that students can become agents of positive change, able to adapt and live side by side with various groups in an increasingly complex society.

***Keywords** : Digital, Education, Multicultural, Social Attitude*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak pendidikan multikultural pada sikap sosial peserta didik di era digital. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu Literatur Review. Dengan tahapan mengidentifikasi, mengkaji, dan menafsirkan penelitian. Artikel Literatur Review menggunakan terbitan tahun 2020-2024 yang dapat diakses melalui Google Scholar kemudian dilakukan peninjauan literatur untuk menemukan penelitian yang berkaitan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam program pendidikan multikultural cenderung menunjukkan sikap empati yang lebih tinggi dan keterampilan sosial yang lebih baik, yang sangat diperlukan khususnya pada zaman sekarang. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi pendidik dan peningkatan kerjasama antara sekolah, keluarga, tapi dan komunitas untuk mendukung keberhasilan pendidikan multikultural. Melalui upaya bersama ini, diharapkan peserta didik dapat menjadi agen perubahan yang positif, mampu beradaptasi dan hidup berdampingan dengan berbagai kelompok dalam masyarakat yang semakin kompleks.

Kata Kunci : Digital. Pendidikan, Multikultural, Sikap Sosial

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengembangan sikap dan tata laku dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses, perbuatan, dan cara-cara yang mendidik. Sedangkan istilah multikultural sebenarnya kata dasar yang mendapat awalan. Kata dasar itu adalah kultur yang berarti kebudayaan, kesopanan, atau pemeliharaan sedang awalannya adalah multi yang berarti banyak ragam, aneka. Dengan demikian multikultural berarti keragaman budaya, aneka, kesopanan, atau banyak pemeliharaan, lebih diartikan sebagai keragaman budaya sebagai aplikasi dari keragaman latar belakang seseorang. (Sunarto, 2017 : 216). Pendidikan multikultural di Indonesia menjadi sangat relevan di tengah keragaman budaya, suku, dan agama yang ada. Dengan populasi yang terdiri dari ratusan suku dan berbagai kepercayaan, penting untuk menanamkan nilai-nilai toleransi dan saling menghargai sejak dini. Pendidikan multikultural bertujuan untuk membangun kesadaran peserta didik akan pentingnya keberagaman, serta mendorong mereka untuk berinteraksi dengan baik dalam lingkungan yang heterogen. Seperti yang dinyatakan dalam (Jiemar, 2020), pendidikan ini berfungsi untuk membentuk karakter peserta didik yang inklusif dan empatik terhadap sesama.

Dalam konteks globalisasi yang semakin meluas, peserta didik harus siap menghadapi tantangan sosial yang kompleks. Interaksi antarbudaya yang meningkat menuntut keterampilan sosial yang lebih baik. Penelitian oleh (Aspirasi, 2021) menunjukkan bahwa siswa yang terpapar pendidikan multikultural cenderung lebih terbuka dan menghargai perbedaan. Melalui kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai multikultural, siswa dapat mengurangi prasangka dan stereotip negatif terhadap kelompok lain. Selain itu, pendidikan multikultural berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Penelitian (Tsaqafatuna, 2021) mengungkapkan bahwa sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip multikultural berhasil menciptakan iklim yang ramah bagi semua peserta didik terlepas dari perbedaan budaya dan agama. Dengan menciptakan ruang dialog yang terbuka, siswa dapat belajar untuk saling memahami dan bekerja sama meskipun berasal dari latar belakang yang berbeda.Namun, tantangan dalam implementasi pendidikan multikultural tetap ada. Banyak sekolah yang belum sepenuhnya mengadopsi

pendekatan ini, dan kurangnya pelatihan bagi guru sering kali menjadi hambatan. (Alahliyah, 2021) menyoroti bahwa pemahaman yang minim mengenai konsep multikultural di kalangan guru dapat menghambat efektivitas program yang ada.

Melalui artikel ini, akan dibahas lebih dalam mengenai dampak pendidikan multikultural terhadap peserta didik serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Diharapkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pendidikan multikultural dapat membantu pendidik dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif, sehingga lingkungan pendidikan yang inklusif dan harmonis dapat terwujud. Pendidikan multikultural bukan hanya tanggung jawab pendidik, tetapi memerlukan kolaborasi dari orang tua dan masyarakat untuk membentuk generasi yang menghargai dan merayakan keberagaman.

Sikap sosial peserta didik terhadap Keberagaman ini mengukur bagaimana pendidikan multikultural mempengaruhi sikap peserta didik dalam menghargai perbedaan etnis, budaya, dan agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang terpapar pendidikan multikultural memiliki sikap yang lebih positif terhadap keberagaman, seperti yang diungkapkan dalam (Tsaqafatuna 2021) bahwa siswa yang belajar dalam lingkungan yang menghargai perbedaan cenderung lebih terbuka dan toleran.

Melalui artikel ini, akan dibahas lebih dalam mengenai dampak pendidikan multikultural terhadap sikap sosial peserta didik serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Diharapkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pendidikan multikultural dapat membantu pendidik dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif, sehingga lingkungan pendidikan yang inklusif dan harmonis dapat terwujud. Pendidikan multikultural bukan hanya tanggung jawab pendidik, tetapi memerlukan kolaborasi dari orang tua dan masyarakat untuk membentuk generasi yang menghargai dan merayakan keberagaman.

METODE

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah tinjauan pustaka. Proses penelitian dimulai dengan mencari artikel yang relevan melalui Publish or Perish yang

terhubung dengan Google Scholar, dengan fokus pada publikasi yang dirilis antara tahun 2020 hingga 2024. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah " Dampak Pendidikan Multikultural Pada Sikap Sosial Peserta didik di Era Digital. Dari total 200 artikel yang ditemukan, peneliti melakukan seleksi dan mengidentifikasi artikel yang secara khusus relevan dengan topik yang dibahas. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi dampak pendidikan multikultural terhadap siswa dalam konteks keberagaman budaya, serta menyusun kesimpulan yang menyeluruh berdasarkan temuan tersebut.

HASIL

No	Nama Peneliti	Judul dan Nama Jurnal dan Tahun	Hasil Penelitian
1.	Indah Wahyu Ningsih	Konsep Pendidikan Multikultural, Jurnal Pendidikan, 2022	Pendidikan multikultural merupakan sebuah proses pendidikan yang memberikan peluang sama kepada semua individu tanpa membedakan suku, ras, agama, budaya maupun status sosial.
2.	Zainal Arif	Pendidikan Multikultural-Religius Untuk Mewujudkan Karakter Peserta Didik Yang Humanis- Religius dan Jurnal Pendidikan Islam, Tahun 2012	Pendidikan multikultural sebagai basis pendidikan yang menghargai keberagaman budaya lalu dipadukan dengan nilai agama sehingga terwujudnya karakter peserta didik yang humanis dan religious yang merupakan dampak positif dari konsep tersebut.
3.	Furhatul fitri, Retno Wahyuningsih	Pendidikan Multikultural Dalam Mengantisipasi Problematika Sosial Di Era Digital, Jurnal Studi Islam dan Budaya, Tahun 2024	Penanaman pendidikan multikultural di Sekolah menjadi solusi problematika sosial di era digital.
4.	A. Ramli Rasyid, Alvian Raffi Aswar Aditya Suci Rahmadani Yasri Hania	Pentingnya Pendidikan Multikultural Dalam Konteks Pancasila di Masyarakat, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Tahun 2024	Pendidikan Multikultural memposisikan setiap peradaban dan kebudayaan.

	Zul Fadhil		
5.	Jon Hendri, Tuti Susanti, Weni Hamdina, Doni Aizus Idris, Hendrizal	Implementasi Pendidikan Islam dan Pendidikan Multikultural, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Tahun 2024	integrasi pendidikan Islam dengan pendidikan multikultural memiliki potensi besar untuk memperkaya pengalaman

PEMBAHASAN

Pendidikan Berbasis Multikultural di Era Digital

Pada dasarnya tujuan awal pendidikan multikultural yaitu membangun wacana pendidikan, pengambil kebijakan dalam dunia pendidikan, dan mahasiswa jurusan ilmu pendidikan ataupun mahasiswa umum. Harapannya adalah apabila mereka mempunyai wacana pendidikan multikultural yang baik maka kelak meraka tidak hanya mampu untuk menjadi transformator pendidikan multikultural yang mampu menanamkan nilai-nilai pluralisme, humanisme dan demokrasi secara langsung di sekolah kepada para peserta didiknya. Sedangkan tujuan akhir pendidikan multikultural adalah peserta didik tidak hanya mampu memahami dan menguasai materi Pelajaran yang dipelajarinya akan tetapi diharapkan juga bahwa para peserta didik akan mempunyai karakter yang kuat untuk selalu bersikap demokratis, pluralis dan humanis.

Pada era globalisasi yang semakin maju dan berbagai perbedaaan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh mereka. Untuk itu, pendidikan multikultural sangat diperlukan dalam menghadapi kompleksitas dunia modern. Pengenalan dan penanaman nilai-nilai multikultural yang kuat dapat membantu peserta didik untuk memahami dan menghargai berbagai perbedaan yang ada, sehingga dapat mengurangi berbagai konflik dan ketidakadilan dalam masyarakat. (Menurut Prayitno, 2009) yaitu tujuan pokok dari pendidikan multikultural adalah untuk menerapkan prinsip-prinsip keadilan, demokrasi dan humanisme. Pendidikan dalam demokrasi seperti Indonesia harus berorientasi pada kepentingan bangsa yang berlatar belakang multi etnik, multi agama, multi bahasa, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan harus

memperhatikan kondisi bangsa. Perubahan-perubahan yang terjadi sekarang ini sebagai dampak kemajuan ilmu dan teknologi serta masuknya arus globalisasi membawa pengaruh yang memiliki banyak aspek yang berbeda.

Penanaman pendidikan multikultural di era digital memiliki peluang baru untuk ditanamkan. Wujud penanaman pendidikan multikultural di era digital seperti pembelajaran online dapat menjadi sarana yang tepat bagi siswa. Pendidik dapat memanfaatkan platform digital untuk memberikan materi yang menunjukkan keberagaman budaya dan nilai multikultural. Selain itu, dengan penggunaan sosial media dapat menjadi sarana yang efektif untuk penaman pendidikan multikultural. Pemanfaatan sosial media dapat dilakukan dengan membagikan video, gambar, atau artikel tentang keberagaman budaya, serta menunjukkan bagaimana interaksi masyarakat. Platform seperti Youtube, Instagram, dan Twitter dapat memperkenalkan dan mengapresiasi keberagaman budaya di seluruh dunia dengan memperhatikan etika.

Dalam era digital, penanaman pendidikan multikultural dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pendidikan multikultural tidak hanya diberikan dengan materi pelajaran, tetapi juga menjadi suatu sikap yang terimplementasi dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menghargai keberagaman yang ada.

Dampak Pendidikan Multikultural Pada Siswa Terhadap Sikap Sosial

Pendidikan multikultural memiliki dampak yang sangat positif terhadap siswa dalam memahami dan menghargai keberagaman budaya khususnya di era digital. Beberapa dampak utama dari pendidikan multikultural terhadap siswa :

a.Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman Budaya

Pendidikan multikultural membantu siswa untuk mengenal dan memahami berbagai budaya yang ada di sekitar lingkungannya di era digital ini. Zaman yang berkembang pesat dapat menimbulkan dampak kelunturan dalam menyadari dan memahami pemahaman budaya terhadap generasi sekarang yaitu peserta didik di era digital ini.

b. Meningkatkan Empati dan Toleransi

Dengan mengenal pengalaman, nilai, dan perspektif dari budaya lain, siswa dapat merasakan dan memahami perbedaan pandangan hidup. Hal ini mendorong mereka untuk menjadi lebih empatik terhadap sesama dan mengurangi potensi konflik yang muncul karena ketidaktahuan atau ketidakpahaman terhadap keberagaman karena pengaruh globalisasi.

c. Menjauhkan dari perilaku Diskriminasi

Dengan mendidik siswa tentang pentingnya kesetaraan dan menghargai perbedaan, pendidikan multikultural dapat berperan dalam menciptakan lingkungan yang lebih adil dan tanpa diskriminasi.

e. Mempersiapkan Siswa untuk Kehidupan Global

Dunia saat ini semakin terhubung secara global. Kemudian, pendidikan multikultural mempersiapkan siswa untuk hidup dalam masyarakat yang semakin beragam. Siswa yang telah dibekali dengan pemahaman tentang keberagaman budaya akan lebih siap bekerja dalam lingkungan internasional dan berinteraksi dengan orang yang latar belakang budayanya berbeda.

f. Pengembangan Kritis terhadap Isu Sosial

Dengan memahami keberagaman budaya, siswa juga diajak untuk berpikir kritis tentang isu-isu sosial seperti diskriminasi dan ketidakadilan. Hal ini mendorong siswa untuk aktif berkontribusi dalam menciptakan perubahan sosial yang lebih baik.

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan multikultural memiliki dampak yang signifikan terhadap sikap dan perilaku sosial siswa di Indonesia, khususnya dalam menghadapi keberagaman di era digitalisasi. Melalui kajian yang menyeluruh terhadap berbagai sumber akademis, ditemukan bahwa pendidikan multikultural tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai alat pembentukan karakter yang menciptakan individu yang lebih toleran dan sensitif terhadap perbedaan. Implementasi kurikulum yang

mengedepankan nilai-nilai multikultural terbukti mampu meningkatkan kesadaran siswa mengenai keragaman budaya, agama, dan ras, serta mendorong mereka untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang inklusif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam program pendidikan multikultural cenderung memiliki sikap empati yang lebih baik dan keterampilan sosial yang lebih kuat. Ini merupakan modal penting dalam membangun hubungan antarbudaya yang harmonis di tengah masyarakat yang beragam. Pendekatan moderasi Islam, yang menjadi fokus dalam penelitian ini, berperan sebagai jembatan dalam memahami perbedaan, serta mendorong nilai-nilai saling menghormati.

Berdasarkan temuan ini, sangat penting untuk melanjutkan pelatihan bagi pendidik dan meningkatkan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan komunitas. Melalui sinergi ini, diharapkan siswa dapat menjadi agen perubahan yang efektif, yang mampu beradaptasi dan hidup berdampingan dengan berbagai kelompok masyarakat. Dengan demikian, pendidikan multikultural diharapkan dapat berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang lebih damai dan harmonis, serta mempersiapkan generasi yang tidak hanya memahami, tetapi juga menghargai keberagaman yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Atmaja, T. S. (2024). Implementasi Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, *8*(3), 1906–1915.

Basri, H., Islam, U., Syekh, N., Hasan, A., & Padangsidimpuan, A. A. (n.d.). *DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN: PERSPEKTIF SOSIOLOGI PENDIDIKAN*.

Daulay, N. S., Siahaan, P. G., Purba, N. R., Siagian, N. O., Betsya, D., Damayanti6, P., & Clever, D. (n.d.). *Dampak Pendidikan Multikultural Diberikan kepada Siswa Dalam Meningkatkan Rasa Nasionalisme dan Sikap Toleransi Atas Perbedaan di Lingkungan Sekolah: Studi Kasus di SMP Negeri 27 Medan Kelas IX-5*.

Fadilah Intitsal, A., Muadin, A., Zamroni, Z., & Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, U. (n.d.). *Pendidikan Multikultural dalam Pengorganisasian Institusi Pendidikan*.

Multikultural, P., Santri, M. K., Pondok, D., Buntet, P., & Yusuf, M. (2023). Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Buntet. In *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* (Vol. 5, Issue 2).

Sipuan, S., Warsah, I., Amin, A., & Adisel, A. (2022). Pendekatan Pendidikan Multikultural. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *8*(2), 815.

Sudargini, Y., & Purwanto, A. (2020). Pendidikan Pendekatan Multikultural Untuk Membentuk Karakter dan Identitas Nasional di Era Revolusi Industri 4.0 : A Literature Review. *JOURNAL INDUSTRIAL ENGINEERING & MANAGEMENT RESEARCH (JIEMAR)*, *1*(3), 2722–8878.

Sulaiman Kurdi, M., & Yani Km, J. A. (2023). *Dampak Pendidikan Multikultural Pada Madrasah Ibtidaiyah Di Indonesia*. *1*(4).

Suradi, A. (2018). *PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM PELESTARIAN KEBUDAYAAN LOKAL NUSANTARA DI ERA GLOBALISASI* (Vol. 5, Issue 1).

Hartika, D., Sitorus, K., Regar, N. A., & Yunita, S. (n.d.). ANALISIS ETIKA KEGURUAN DALAM MENCIPTAKAN SUASANA BELAJAR YANG MENYENANGKAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 5 MEDAN. *Mei-Agustus*, *13*(2), 141–146.

Erna Wati, R., & Eri Kusumaningrum, D. (n.d.-a). *PENDIDIKAN MULTIKULTURAL SEBAGAI UPAYA DALAM MENGINTERNALISASI SIKAP TOLERANSI SISWA*. *4*(11), 2024.

Fadilah Intitsal, A., Muadin, A., Zamroni, Z., & Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, U. (n.d.). *Pendidikan Multikultural dalam Pengorganisasian Institusi Pendidikan*.

Arifin, Z. (2012). Pendidikan Multikultural-Religius untuk Mewujudkan Karakter Peserta Didik Yang Humanis-Religius. *Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(1), 89–103.

Hidayati Azkiya, M. Tamrin, Arlina Yuza, & Ade Sri Madona. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, *7*(2), 409–427.

S. Candra, I.W. Lasmawan, & I.N. Suastika. (2021). NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM KEHIDUPAN SISWA. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, *5*(1), 11–20.

Salim, A., & Aprison, W. (2024). Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal. In *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* (Vol. 3, Issue 1).

Suradi, A. (2018). *PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM PELESTARIAN KEBUDAYAAN LOKAL NUSANTARA DI ERA GLOBALISASI* (Vol. 5, Issue 1).

Utoro, S. A. (n.d.). *Proceedings Series of Educational Studies Prosiding Seminar Pembinaan Mental Kebangsaan Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Tahun 2023 Hidup Berbangsa Dengan Kesadaran Multikultral: Praktik Baik Keseharian Membangun Kehidupan Multikultural melalui Pendidikan: Analisis Kebijakan dan Pengaruhnya terhadap Masyarakat*.